

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan di kelas 1 UPTD SDN 8 Nagrikaler dengan subjek penelitian ialah seluruh kelas 1 siswa sebanyak 26 siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1.1.1 Aktivitas siswa dalam menggunakan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I UPTD SDN 8 Nagri Kaler**

Pada siklus I siswa masih kurang dalam aktivitas yaitu kurangnya siswa masih belum mau ditunjuk untuk mengerjakan tes yang diberikan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* dan ada juga siswa yang masih malu-malu dalam bertanya bagaimana cara penggunaan media pembelajaran *flashcard*. Pada siklus II hasil observasi mengalami peningkatan, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* sudah sangat baik dengan persentase 92% sudah menandai kategori baik sekali.

##### **1.1.2 Aktivitas guru dalam menggunakan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I UPTD SDN 8 Nagri Kaler**

Pada siklus I hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* didapatkan skor pengamatan sebesar 86% dengan kategori baik sekali. Dengan skor yang didapatkan pada siklus I tidak luput dari kekurangan yang terjadi. Kekurangan guru dalam mengkondisikan siswa pada saat sedang melakukan tes membaca permulaan dan juga dalam mengelola waktu. Dengan demikian pada siklus II sudah sangat baik dengan persentase 94% dapat dikatakan dalam kategori baik sekali.

### **1.1.3 Aktivitas di pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 UPTD SDN 8 Nagri Kaler**

Pada siklus I hasil tes membaca permulaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* yaitu sekitar 12 siswa dengan kategori baik sekali atau sekitar 46%, kategori baik 4 orang siswa atau 15%, kategori cukup baik 2 orang siswa atau 0%, sedangkan 8 orang siswa atau 30% yang mampu mencapai nilai KKM yaitu sebesar 75. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I 14 orang siswa dan 12 orang siswa yang belum tuntas.

Pada siklus II hasil tes membaca permulaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* yaitu sekitar 22 orang siswa dengan kategori baik sekali atau sekitar 84%, kategori baik 3 orang siswa atau 11%, sedangkan kategori cukup baik hanya 1 orang siswa atau 0%. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II mengalami peningkatan, semula pada siklus I sebanyak 14 orang siswa yang mampu mencapai KKM, pada siklus II menjadi 24 orang siswa yang tuntas mencapai nilai KKM. Sementara 2 siswa yang tidak dapat mencapai nilai KKM setelah diberlakukannya selama 2 siklus dipengaruhi oleh kemampuan membaca yang belum lancar.

## **1.2 Implikasi**

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan dampak pada kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Dampak yang dimaksud yaitu perbaikan dan peningkatan kemampuan membaca permulaan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* terhadap hasil pelaksanaan maupun hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

### 1.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan rekomendasi terkait masalah yang telah dibahas dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pengajaran kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil dalam peneliti ini ada rekomendasi yang dapat digunakan yang ditunjukkan kepada sekolah, guru, siswa dan penelito selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bagi Sekolah

Sekolah lebih memperhatikan saran atau prasarana sebagai penunjang jam sekolah, terutama media pembelajaran dan tempat yang mendukung kegiatan membaca siswa.

#### 2. Bagi Guru

Penerapan model *make a match* berbantuan media pembelajaran *flashcard* hal tersebut dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam materi yang membutuhkan tingkat kemampuan mengingat dan memahami sebuah konsep atau materi pembahasan. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan fokus dan ketertarikan siswa terhadap bacaan juga dengan media yang ditambahkan akan membuat pembelajaran tidak menjadi monoton. Guru lebih konsisten dan komitmen dalam melibatkan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan memotivasi mereka agar lebih berpartisipasi aktif dan percaya diri. Rekomendasi terakhir adalah untuk terus membimbing siswa yang terhambat dalam kemampuan membaca.

#### 3. Bagi Siswa

Selama berlangsung kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif berdiskusi, bertanya, dan menanggapi. Baik hal tersebut bersumber dari guru maupun dari teman sekolah. Siswa diharapkan dapat kooperatif agar kelas berjalan dengan kondusif, serta siswa dapat lebih giat lagi dalam kegiatan belajar agar dapat menyadari betapa pentingnya sebuah membaca.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut terkait pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan dapat dilakukan dengan berbantuan media pembelajaran, serta dapat menelaah lebih dalam mengenai faktor penyebab siswa yang masih kesulitan membaca dan solusi terhadap permasalahan tersebut.